

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu maka zaman pun semakin berkembang perubahan semakin terlihat diberbagai bidang apalagi di era Globalisasi seperti sekarang ini, bukan hanya perubahan dibidang Teknologi bahkan di bidang Ilmu Pengetahuan perubahannya selalu berlangsung.

Di zaman era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Salah satu peningkatan sumber daya manusia yang merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional yakni melalui pendidikan, karena dalam pelaksanaan pembangunan Nasional, bidang pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dalam menunjang pembangunan Nasional perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normatif. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor guru, siswa, lokasi sekolah, media pembelajaran, alat pembelajaran, lingkungan dan kurikulum.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Melihat pentingnya kualitas pendidikan, maka perlu adanya upaya peningkatan proses dan hasil belajar, agar dapat diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat menunjang pembangunan Nasional. Upaya tersebut menjadi tugas semua tenaga kependidikan, namun demikian peran guru sangat menentukan sebab gurulah yang langsung membina peserta didik disekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing siswa itu sendiri. Dalam peningkatan kualitas pendidikan, disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi tenaga pendidik maupun fasilitas pendidikan yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Pada proses belajar mengajar sering terjadi ketidak efektif dan efisien proses pembelajaran hal ini disebabkan oleh adanya kurang minat, kurang gairah, kurang fokusnya siswa terhadap apa yang sedang di jelaskan oleh guru itu sendiri, hal seperti yang nantinya akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingganya guru di tuntut harus jeli dalam memilih model, metode dan media apa yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan harus disesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah misalnya Computer/LCD, tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan jaman . para guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat dan hal ini harus diakui dan dikuasai oleh guru karena dengan menguasai teknologi guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa apalagi lewat media pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran yang ingin dicapai, Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Misalnya dalam hal mengajar, guru harus mampu mengembangkan kreativitas mengajarnya, pemilihan media pembelajaran juga dapat membantu proses pengajaran berlangsung. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu seperti LCD (*Liquid Crystal Display*). LCD (*Liquid Crystal Display*) dapat membantu para guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan. dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa terhadap materi secara optimal dan memberikan gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sebab dalam proses belajar mengajar kriteria yang berhasil ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Seorang guru dikatakan berhasil, bila seorang guru dapat memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang sulit membutuhkan minat belajar siswa sehingga tidak heran prestasi belajar siswa tergolong rendah hal ini di sebabkan cenderungnya siswa lebih menghafal dari pada memahami.

Motivasi juga sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk menentukan prestasi siswa. Motivasi adalah perilaku yang ingin mencapai tujuan tertentu yang cenderung untuk menetap. Motivasi juga merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan keberhasilan perilaku yang tetap ke arah tujuan tertentu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang ataupun dari luar dirinya. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik, dan yang berasal dari luar adalah motivasi ekstrinsik.

Hasil belajar siswa merupakan tujuan akhir dilaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi dapat di tingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Kenyataan yang peneliti dapati di lapangan saat pertama kali melakukan observasi di lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Bonepantai Desa Bilungala Kec, Bonepantai, Kab, Bone Bolango. Menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi masih kurang mendapat perhatian yang serius dari para guru karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Ekonomi dan juga masih kurangnya kreativitas dari para guru untuk dapat membangkitkan motivasi belajar yang muncul dari luar diri peserta didik itu sendiri.

Kondisi rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat di lihat seperti pada saat guru menjelaskan materi mata pelajaran ekonomi di depan kelas siswa kurang memperhatikan apa yang di jelaskan guru, mereka cenderung lebih asik berbincang dengan teman sebangku bahkan ada yang malas-malasan dan memilih tidur di saat jam pembelajaran berlangsung. Sehingga hal seperti ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bonepantai dengan judul “ *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMANegeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo* “.

1.2 Identifikasi Masaalah

1. Kurangannya pemanfaatan media pembelajaran di sekolah karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah pada proses pengajaran
2. Kurangnya motivasi belajar dari pada siswa
3. Kurangan perhatian guru terhadap hasil belajar dari para siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dilokasi penelitian maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada kelas yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran LCD (Liquid Crystal Display) dan kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media Gambar ?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi bagi siswa yang di belajarkan dengan media LCD (Liquid Crystal Display) dan siswa yang dibelajarkan dengan media Gambar, ditinjau dari kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi bagi siswa yang di belajarkan dengan media LCD (Liquid Crystal Display) dan siswa yang dibelajarkan dengan media Gambar, ditinjau dari kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bonepantai. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada kelas yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran LCD (Liquid Crystal Display) dan kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan media Gambar ?
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi ?
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi bagi siswa yang di belajarkan dengan media LCD (Liquid Crystal Display) dan siswa yang dibelajarkan dengan Gambar, ditinjau dari kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ?
4. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi bagi siswa yang di belajarkan dengan media LCD (Liquid Crystal Display) dan siswa yang dibelajarkan dengan media Gambar, ditinjau dari kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh peneliti.
2. Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa akan datang.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan evaluasi pihak sekolah untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang bermuara pada pemanfaatan media pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme guru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menetapkan strategi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa.